

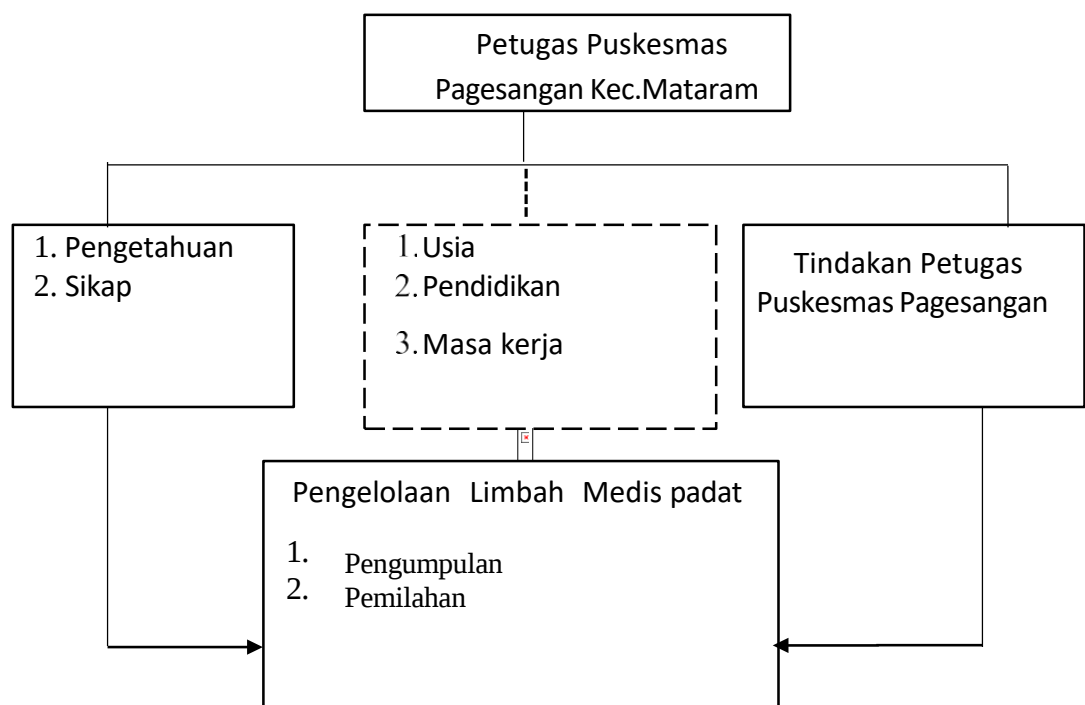
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) yaitu model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel- variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada (Swarjana, 2015).

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

- = Variabel yang tidak diteliti
- = Variabel yang diteliti
- = Hubungan Variabel

Dalam kegiatan Puskesmas Pagesangan, salah satunya ada kegiatan pengelolaan limbah medis, dalam pengelolaan limbah medis dilakukan oleh

petugas Puskesmas Pagesangan Kota Mataram . Dalam penelitian ini antara pengetahuan dan sikap terhadap tindakan petugas dihubungkan dengan upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.

B. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap petugas Puskesmas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati untuk memudahkan peneliti mengobservasi objek penelitian. Secara tidak langsung, definisi operasional akan menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diukur (Sodik & Siyoto, 2015). Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
1.	Pengetahuan Pengelolaan Limbah Medis Padat	Segala sesuatu yang diketahui Seseorang tentang pengelolaan limbah medis padat	Baik = $76-100\% = 2$ Cukup = $56-75\% = 1$ 3. Kurang = $<56\% = 0$	Test pilihan Ganda	Ordinal
2.	Sikap Pengelolaan Limbah Medis Padat	Sikap Puskesmas dalam mengambil keputusan dalam pengolahan limbah medis padat	Positif $\geq 50\% = 1$ Negatif $<50\% = 0$	Kuesioner	Nominal
3.	Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat	Puskesmas Pengesangan Kota Mataram Dalam melakukan langkah-langkah pengurangan limbah padar	Baik $\geq 50\% = 1$ Tidak Baik $<50\% = 0$	Kuesioner	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipoteis dari penelitian yaitu:

1. Adanya hubungan pengetahuan dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram tahun 2025.
2. Adanya hubungan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Pengesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram tahun 2025.